

## ABSTRAK

Adanya perkampungan di perkotaan sering kali di artikan dengan pemukiman yang kumuh, jorok dan tidak keberaturannya, yang di nilai mengganggu citra dari sebuah kota. Jakarta sebagai kota metropolitan saat ini sudah sangat padat. Penduduk dari luar Jakarta berbondong-bondong melakukan urbanisasi. Urbanisasi yang terjadi saat ini sudah sangat tidak terkontrol. Hal itu mengakibatkan Jakarta menjadi banjir, macet, dan sangat padat dengan permukiman. Kawasan-kawasan hijau sudah sulit dilihat karena berubah menjadi kawasan permukiman, perdagangan, industri, dan kawasan komersil lainnya. Adanya rumah susun merupakan solusi yang di hadirkan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah ini. Rumah susun ialah kampung vertical, kampung vertical ialah hunian vertical yang mengkolaborasikan rancangan rumah susun yang tertata, teratur dan modren serta fasilitas yang menunjang dengan kegiatan dan kehidupan perkampungan di perkotaan

**Kata kunci :** rumah susun, hunian, perilaku penghuni, fasilitas, perilaku dan ciri kampung

## ABSTRACT

*The existence of settlements in urban areas is often interpreted as slum, dirty and irregular settlements, which value disturb the image of a city. Jakarta as a metropolitan city is currently very crowded. Residents from outside Jakarta flock to urbanization. The current urbanization has been very uncontrolled. This resulted in Jakarta becoming flooded, jammed and very crowded with settlements. Green areas have been difficult to see because they have turned into residential areas, trade, industry, and other commercial areas. The existence of flats is a solution presented by the government to overcome this problem. The apartment is a vertical village, the vertical village is a vertical residential that collaborates with a well-organized, organized and modern apartment design and facilities that support the activities and lives of urban settlements.*

**Keywords:** vertical hausing, occupancy, occupant behavior, facilities, behavior and characteristics of the village